EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

EMPLOYEE WORK EFFECTIVENESS AND THE EMPOWERMENT COMMUNITY

Ni Wayan Supriliyani, Ni Putu Anik Prabawati, Ni Putu Anggina Chandra Dewi

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Udayana Denpasar, Indonesia *Email korespondensi: supriliyani@unud.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja dalam pemberdayaan masyarakat sebagai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kuta Selatan Badung Provinsi Bali. Metode penelitian yang peneliti gunakan mix method yaitu metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kinerja dalam pelaksanaan pemberdayaan masih belum efektif, sarana dan prasarana yang tidak memadai, koordinasi dengan lembaga lain tidak berjalan baik serta rendahnya kesadaran masyarakat yang menyebabkan sedikitnya partisipasi dari masyarakat. Analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa Nilai R sebesar 0,353 yang merupakan nilai korelasi antara variabel X (Efektivitas Kerja) dan Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat). Nilai tersebut mengindikasikan korelasi antar variabel termasuk kategori Rendah. Secara persentase korelasi antar variabel hanya sebesar 12,5% maka terdapat 87,5% lainnya yang dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan Regresi: Y= a + bX, Y= 51,122 + 0,335X. Jadi hubungan antara variabel X (Efektivitas Kerja) dan Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) saling mempengaruhi.

Kata kunci: Efektivitas kerja, pemberdayaan, pegawai

ABSTRACK

This research aims to determine the effectiveness of performance in community empowerment as an implementation of community empowerment in South Kuta Badung District, Bali Province. The research method that the researcher used was a mix method, namely descriptive qualitative and quantitative methods. The results of this research show that the effectiveness of performance in implementing empowerment is still not effective, the facilities and infrastructure are inadequate, coordination with other institutions is not going well and there is low public awareness which causes little participation from the community. Linear Regression Analysis shows that the R value is 0.353 which is the correlation value between variable X (Work Effectiveness) and Variable Y (Community Empowerment). This value indicates that the correlation between variables is in the Low category. In terms of percentage correlation between variables is only 12.5%, so there is another 87.5% that is influenced by other variables. Regression Equation: Y = a + bX, Y = 51.122 + 0.335X. So the relationship between variable X (Work Effectiveness) and Variable Y (Community Empowerment) influence each other.

Keywords: Work effectiveness, empowerment, employees

PENDAHULUAN

Pada Pasca Covid-19 Perekonomian Provinsi Bali sangat merosot yang khususnya pada Kabupaten Badung masyarakatnya berpendapatan sebagian besar pada sektor pariwisata. Karena Covid-19 ini lumayan mencekam pendapatan masyarakat yang ada di kawasan pariwisata ini. Seperti yang diketahui bahwa Kabupaten Badung khususnya dibagian Kecamatan Kuta Selatan sangat bertumpu dengan sektor pariwisata. Apalagi ditambah dengan banyaknya hotel, restoran, dan objek pariwisata yang tutup disebabkan karena sepinya pengunjung, tentunya banyak masyarakat yang kehilangan lapangan pekerjaan dan mata pencahariannya.

Hilangnya lapangan pekerjaan dan mata pencaharian masyarakat tentunya menambah pengangguran yang ada di Kabupaten Badung. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sampai dengan saat ini jumlah angka pengangguran yang ada di Badung tercatat 6,96 persen dari total jumlah penduduk Kabupaten Badung yang mencapai ribuan orang. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Kabupaten Badung mengalami peningkatan sebanyak 1.670,84 % selama 2020 yang menjadi 27.324 orang. Berdasarkan data tersebut, menjadikan Kabupaten Badung sebagai daerah yang memiliki pengangguran terbesar nomor 2 di Bali. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tahun 2019 dimana Kabupaten Badung menduduki urutan kedua pengangguran terendah dari 9 (Sembilan) kabupaten/kota di Bali. Hingga saat ini, tercatat bahwa Kabupaten Badung menjadi kabupaten yang memiliki pekerja yang dirumahkan sebanyak 42.409 dan pekerja yang PHK sebanyak 1.551 (Bali Bisnis.com, 2021).

Pemerintah harus lebih kreatif dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat di daerah Kabupaten Badung khususnya Kecamatan Kuta Selatan. Agar masyarakat tidak hanya fokus kepada sektor pariwisata saja, akan tetapi juga dapat dikembangkan di sektor yang lainnya, agar masyarakat yang mengalami PHK dan yang sedang dirumahkan memiliki tambahan penghasilan, sehingga masyarakat dapat bertahan hidup ditengah pandemi Covid-19.

Efektivitas kerja pegawai memiliki berbagai alasan penting yang berkaitan dengan kesuksesan dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan memahami dan mempromosikan efektivitas kerja pegawai, organisasi dapat mencapai berbagai manfaat strategis yang mendukung pertumbuhan, keberlanjutan, dan kesuksesan jangka Panjang. Efektivitas kerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat memiliki hubungan yang saling memengaruhi dalam konteks pembangunan dan penyelenggaraan layanan publik. hubungan antara efektivitas kerja pegawai dan pemberdayaan masyarakat menciptakan sinergi positif yang dapat meningkatkan dampak positif pembangunan dan pelayanan publik.

Tentunya dalam hal ini tidak hanya dapat dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Kuta Selatan saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam pemberdayaan tersebut. Akan tetapi, dalam pemberdayaan ini ditemukan permasalahan bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat yang berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat, disamping itu juga ditemukan bahwa masih belum berjalan baiknya koordinasi antara pemerintah Kecamatan Kuta selatan dengan lembaga lainnya dan masih belum memadainya sarana dan prasana dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dengan penelitian ini peneliti akan membahas efektivitas kerja pegawai sebagai variabel bebas (X) terhadap pemberdayaan masyarakat sebagai variabel terikat (Y).

METODE

Dalam Metode yang saya gunakan dalam penelitian pada Kantor Kecamatan Kuta Selatan menggunakan metode campuran yaitu kualitatif deskripsi dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kuta Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa karena di wilayah Kecamatan Kuta Selatan 80% penduduknya bekerja di sector pariwisata agar dapat mempunyai keahlian selain di sector pariwisata sehingga masyarakat perlu mendapatkan pemberdayaan dari pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian di masa covid-19. Pengumpulan data yang penulis

gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (angket) dan Teknik observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Validitas

| ITEM PERTA | NYAAN | R HITUNG | R TABEL | KESIMPULAN |
|--|-------------------------|------------|---------|-------------|
| KEMAMPUAN | Pearson | 0.002 | 0.195 | TIDAK VALID |
| MENYESUAIKAN DIRI 1 | Sig. (2-tailed) | 0.984 | 0.195 | VALID |
| KEMAMPUAN | Pearson | 0.187 | 0.195 | TIDAK VALID |
| MENYESUAIKAN DIRI 2 | Sig. (2-tailed) | 0.063 | 0.195 | TIDAK VALID |
| KEMAMPUAN | Pearson | ,320" | 0.195 | VALID |
| MENYESUAIKAN DIRI 3 | Sig. (2-tailed) | 0.001 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | 0.133 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEGAWAI1 | Sig. (2-tailed) | 0.187 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | 0.127 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEGAWAI2 | Sig. (2-tailed) | 0.209 | 0.195 | VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | 0.161 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEGAWAI3 | Sig. (2-tailed) | 0.110 | 0.195 | TIDAK VALID |
| | N | 100 | 0.195 | VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | 0.173 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEGAWAI4 | Sig. (2-tailed) | 0.086 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | ,284" | 0.195 | VALID |
| PEGAWAI5 | Sig. (2-tailed) | 0.004 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PRESTASIKERJA | Pearson | 0.135 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEGAWAI6 | Sig. (2-tailed) | 0.180 | 0.195 | TIDAK VALID |
| KEPUASAN KERJA 1 | Pearson | ,230 | 0.195 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.022 | 0.195 | TIDAK VALID |
| (EPUASAN KERJA 2 | Pearson | 0.194 | 0.195 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.053 | 0.195 | TIDAK VALID |
| KEPUASAN KERJA 3 | Pearson | .242 | 0.195 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.015 | 0.195 | TIDAK VALID |
| | N | 100 | 0.195 | VALID |
| KEPUASAN KERJA 4 | Pearson | ,219 | 0.195 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.028 | 0.195 | TIDAK VALID |
| (EPUASAN KERJA 5 | Pearson | ,201 | 0.195 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.045 | 0.195 | TIDAK VALID |
| PEMBERDAYAAN | Pearson | 1 | 0.195 | VALID |
| //ASYARAKAT | Sig. (2-tailed) | | 0.195 | TIDAK VALID |
| Correlation is significa | nt at the 0.01 level (2 | 2-tailed). | | |
| . Correlation is significan | t at the 0.05 level (2 | -tailed). | | |

Uji Reliabiltas

| Reliability Statistics | | | | | | |
|------------------------|-----------------------------|------------|--|--|--|--|
| | Cronbach's Alpha Based | | | | | |
| Cronbach's Alpha | on Standardized Items | N of Items | | | | |
| ,787 | ,782 | 14 | | | | |

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| | | Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,91158797 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,108 |
| | Positive | ,046 |
| | Negative | -,108 |
| Test Statistic | | ,108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,006c |
| | | |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig sebesar 0,062 artinya lebih besar dari 0,05 Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

1) Kemampuan Menyesuaikan Diri dengan Pemberdayaan Masyarakat

| | | ANOVA | Table | | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------------------|----------|----|---------|------------|----------|
| | | | Sum of | | Mean | _ | Si |
| | | | Squares | df | Square | F | g. |
| PEMBERDAYA AN | Between Groups | (Combined) | 974,885 | 24 | 40,620 | 1,619 | ,0 60 |
| MASYARAKAT * EFEKTIVITAS | | Linearity | 356,275 | 1 | 356,275 | 14,19 7 | 0, 00 |
| KERJA | | Deviation from Linearity | 618,609 | 23 | 26,896 | 1,072 | ,3 95 |
| | Within Groups | • | 1882,155 | 75 | 25,095 | | |
| | Total | | 2857,040 | 99 | | | |

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig sebesar 0,395 artinya lebih besar dari 0,05

 Prestasi Kerja Pegawai dengan Pemberdayaan Masyarakat

| | | ANOVA Ta | ble | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | at | Mean Square | F | Sig. |
| PEMBERDAYAAN | Between Groups | (Combined) | 458,895 | 13 | 35,300 | 1,266 | ,249 |
| MASYARAKAT * | | Linearity | 164,498 | 1 | 164,498 | 5,899 | ,017 |
| PRESTASI KERJA PEGAWAI | | Deviation from Linearity | 294,397 | 12 | 24,533 | ,880 | ,570 |
| | Within Groups | | 2398,145 | 86 | 27,885 | | |
| | Total | | 2857,040 | 99 | | | |

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,570 lebih besar dari 0,05

 Kepuasan Kerja dengan Pemberdayaan Masyarakat

| | | ANOVA Ta | ble | | | | |
|--------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------------|----|----------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| PEMBERDAYAAN | Between Groups | (Combined) | 725,469 | 9 | 80,608 | 3,403 | ,001 |
| MASYARAKAT * KEPUASAN KERJA | | Linearity | 405,481 | 1 | 405,481 | 17,120 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 319,988 | 8 | 39,999 | 1,689 | ,112 |
| | Within Groups | | 2131,571 | 90 | 23,684 | | |
| | Total | | 2857,040 | 99 | | | |

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,112 lebih besar dari 0,05

Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Coefficients* Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients | | | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|---|------------|-------|--------|------|
| | | В | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,576 | 3,494 | | 1,596 | ,114 |
| | KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI | ,219 | ,226 | ,107 | ,968 | ,336 |
| | PRESTASI KERJA PEGAWAI | -,158 | ,115 | -,169 | -1,383 | ,170 |
| | KEPUASAN KERJA | -,048 | ,171 | 032 | 284 | ,777 |

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa

 Kemampuan Menyesuaikan Diri Nilai Sig = 0,336
 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas karena Nilai Sig

 Prestasi Kerja Pegawai Nilai Sig = 0,170 Maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas karena Nilai Sig

3) Kepuasan Kerja Nilai Sig = 0,777

> 0.05

> 0.05

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengandung heteroskedastisitas karena Nilai Sig > 0,05

Analisis Regresi

Nilai Korelasi



Pada hasil diatas menunjukkan bahwa Nilai R adalah 0,405 yang merupakan nilai korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Nilai tersebut mengindikasikan korelasi antar variabel termasuk kategori **sedang.**

Uji Linearitas = Taraf Signifikansi

| Model | | Sum of Squares | Qf. | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 468,794 | 3 | 156,265 | 6,281 | ,001 ^b |
| | Residual | 2388,246 | 96 | 24,878 | | |
| | Total | 2857.040 | 99 | | | |

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,001 < 0,05

Maka model pesamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan yang berarti model regresi linier memenuhi kriteria linieritas

Persamaan Regresi

| Model | | Coeff Unstandardized | icients ^a I Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-------------------------|--|------------------------------|-------|------|
| | | В | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 46,610 | 5,383 | | 8,658 | ,000 |
| | KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI | ,482 | ,348 | ,142 | 1,382 | ,170 |
| | PRESTASI KERJA PEGAWAI | ,040 | ,177 | ,026 | ,228 | ,820 |
| | KEPUASAN KERJA | ,832 | ,263 | ,333 | 3,166 | ,002 |

Persamaan Regresi

Y = a + bX1 + bX2 + bX3 Y = 46,610 + 0,482 X1 + 0,40 X2 + 0,832X3

Uji T (Hipotesis)

| Model | | Unstandardized | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|----------------|-----------------------------|------|-------|------|
| | | В | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 46,610 | 5,383 | | 8,658 | ,000 |
| | KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI | ,482 | ,348 | ,142 | 1,382 | ,170 |
| | PRESTASI KERJA PEGAWAI | ,040 | ,177 | ,026 | ,228 | ,820 |
| | KEPUASAN KERJA | ,832 | ,263 | ,333 | 3,166 | ,002 |

Tingkat kesalahan (α) sebesar 5% = 0,05 Kriteria pengujian:

Derajat kebebasan (dk) = n - k, yaitu 100 - 1

T tabel adalah 1,66488

Ho ditolak apabila t-hitung > t-tabel

Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan karyawan dalam menyesuaikan diri untuk menyelesaikan tugasnya dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kuta Selatan dapat dikatakan semua pegawai rata-rata mampu dalam melakukan penyesuaian, hal tersebut dapat dilihat dari segi pengalaman, segi pendidikan dan segi pelatihan yang diberikan oleh pimpinan maupun dinas sehingga pada akhirnya para pegawai tersebut mempunyai pengalamyang dapat memberikan pelayanan sehingga masyarakat di Kuta Selatan menjadi puas akan pelayanannya. Kemampuan pegawai dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tugas yang dibebankan dapat dikatakan sangat mampu dalam hal beradaptasi, hal tersebut dikarenakan setiap ada permasalahan akan diberikan arahan sehingga nantinya para pegawai dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan solusi yang baik. Jika terdapat permasalahan yang tidak dapat diselesaikan, maka akan meminta solusi kepada dinas terkait guna mengatasi permasalahan tersebut.

Kemampuan pegawai dalam menghadapi persaingan dan adanya perubahan yang terjadi dilingkungan kerja dapat dikatakan masih perlu melakukan penyesuaian dalam menghadapi persaingan akan perubahan-perubahan yang terjadi di tempat kerja, dimana pegawai yang memiliki keterampilan di bidang IT memberikan pemahaman dan praktek kepada kepada yang masih kurang dalam hal IT, hal tersebut dikarenakan kebanyakan orang lapangan sehingga pengetahuan IT yang dimiliki masih kurang.

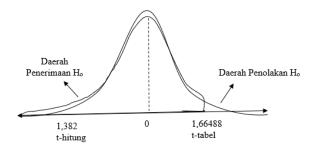
X1 (Kemampuan Menyesuaikan Diri)

T tabel = 1.66488

T hitung = 1,382

Karena T hitung < T tabel maka **Ho diterima**

dan Ha ditolak



Prestasi Kerja

Pemberdayaan kepada masyarakat yang sering dilakukan oleh Kecamatan Kuta Selatan adalah membuat kebun sayur yang mengundang ibu-ibu PKK dari banjar-banjar yang ada di Kecamatan Kuta Selatan dan juga pihak luar membuat ramuan jamu dari sayuran yang mempunyai

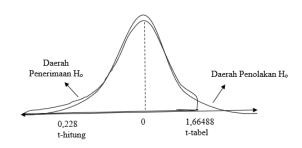
manfaat bagi masyarakat di Kecamatan Kuta Selatan.

(Prestasi Kerja Pegawai)

T tabel = 1,66488

T hitung = 0.228

Karena T hitung > T tabel maka **Ho ditolak dan Ha diterima**



Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Kecamatan Kuta Selatan pada saat covid-19 yang menyebabkan pariwisata anjlok adalah dengan memberikan inovasi berupa mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi rumah tangga masyarakat, mengadakan rapat PKK untuk mengefektifkan kebun sayur, bekerja sama dengan PLN dalam hal melakukan pendaftaran E-Bank, dan setiap minggunya dilakukan pergantian karang taruna agar semua bermanfaat untuk Kuta Selatan. Namun dikarenakan terdapat keterbatasan dana yang dimiliki akibat tidak beroperasionalnya hotel yang diajak bekerjasama sehingga program-program seperti pembuatan ukir-ukiran yang diberikan oleh UMKM Badung menjadi tertunda.

Kepuasan Kerja

Kualitas pegawai dalam memberikan pembinaan kepada masyarakat sudah dilakukan inovasi seperti pembuatan aplikasi tentang PKK, tentang adat karang taruna akan terapi masih kekurangan dana. Terdapat banyak produk UMKM dan produk-produk dari masyarakat. Produktivitas dan hasil kerja yang dicapai dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat pada saat covid-19 mengalami penurunana hal tersbeut dikarenakan pendapatan yang berkurang sehingga beberapa harus dikurangi dan berharap kedepannya kembali seperti semula. Waktu yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat dimulai ketika adanya pemekaran wilayah dimana menjadi kecamatan kuta, kuta selatan dan kuta utara. Kecamatan Kuta Selatan sudah berprestasi sampai tingkat nasional yang artinya berkesinambungan dari awal terbentuknya kecamatan ini.

Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sudah efisien hal tersebut dapat dilihat dengan adanya regenerasi dari senior ke junior sehingga koordinasi dan kerjasama berjalan dengan baik, apabila terdapat salah satu bidang yang mengalami kesulitan maka akan segera di ambil alih oleh bidang lain sehingga pekerjaan utama tidak terbengkalai.

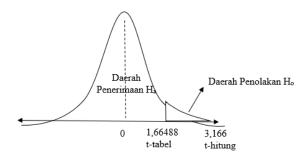
Pegawai mengembangkan dan meningkatan kinerja dilakukan dengan mengembangkan budaya malu, hal tersebut dikarenakan kita memiliki gaji dan beban tugas yang sama. Sehingga saling tetap membantu satu sama lain sehingga kekeluargaan kita menjadi kuat.

X3 (Kepuasan Kerja)

T tabel = 1,66488

T hitung = 3,166

Karena T hitung < T tabel maka **Ho diterima dan Ha ditolak**



Pengarahan yang diberikan dalam pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pemberdayaan di PKK yang ada di adat, budaya dan seni budaya serta agama. Untuk pembinaan PKK yang biasanya dilakukan oleh ada seperti adanya gong kebyar, dan untuk bidang pariwisata akan dilakukan pelah bidang ekonomi pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan biasanya dilakukan pembinaan dalam mengikuti perlombaan baik ditingkat kabupaten maupun provinsi. Terdapatnya tim dari gong kebyar widya sabha dan pkk yang masing-masing mempunyai tim dari unsur-unsur terkait.

Kemampuan pegawai dalam memberikan pemberdayaan diikuti oleh instansi terkait baik dari budaya terdapat widya sabha, desa adat. Jika terdapat perlombaan maka dari instansi terkait seperti disdikpora, pertanian dan untuk permasalahan kesehatan ada puskesmas dalam pemberdayaan kesehatan seperti covid dan stunting. Memajukan masyarakat dalam segala hal menjadi komitmen pemerintah sampai sekarang mengikuti perlombaan setiap tahun yang melibatkan masyarakat. Masyarakat dan pegawai memiliki tanggungjawab dalam anggaran APBD dan untuk lomba didesa mendapatkan support dan dukungan dari desa adat, kalau dulu anggarannya besar sampai dengan milyaran

Dalam uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787 lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item penelitian ini dapat dikatakan reliable.

Dalam Uji Asumsi Klasik dimana pada uji normalitas menunjukkan nilai Sig sebesar 0,062 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi secara normal. Pada uji Linearitas menunjukkan nilai Sig sebesar 0,395 artinya lebih besar dari 0,05. Pada Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,347 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Dalam analisis regresi dimana korelasi menunjukkan bahwa Nilai R sebesar 0,353 yang merupakan nilai korelasi antara variabel X (Efektivitas Kerja) dan Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat). Nilai tersebut mengindikasikan korelasi antar variabel termasuk kategori Rendah. Secara persentase korelasi antar variabel hanya sebesar 12,5% maka terdapat 87,5% lainnya yang dipengaruhi oleh variabel lain. Pada Uji Linieritas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan yang berarti model regresi linier memenuhi kriteria linieritas. Pada Persamaan Regresi menunjukkan Persamaan Regresi: Y= a + bX, Y= 51,122 + 0,335X . Pada Uji T menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (Efektivitas Kerja) dengan variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat).

KESIMPULAN

Efektivitas kinerja dalam pelaksanaan pemberdayaan masih belum efektif, sarana dan prasarana yang tidak memadai, koordinasi dengan lembaga lain tidak berjalan baik serta rendahnya kesadaran masyarakat yang menyebabkan sedikitnya partisipasi dari masyarakat. Disamping itu pula juga terdapat sulitnya pendanaan Analisis Regresi Linier menunjukkan bahwa Nilai R sebesar 0,353 yang merupakan nilai korelasi antara variabel X (Efektivitas Kerja) dan Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat). Nilai tersebut mengindikasikan korelasi antar variabel termasuk kategori Rendah. Secara persentase korelasi antar variabel hanya sebesar 12,5% maka terdapat 87,5% lainnya yang dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan Regresi: Y=a+bX, Y=51,122+ 0,335X Jadi hubungan antara variabel X (Efektivitas Kerja) dan Variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) saling mempengaruhi. Kedepannya penelitian ini bisa dikembangkan lebih detail terkait tolak ukur efektivitas kinerja pegawai dengan penelitian yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Penulis ucapkan kepada LPPM Universitas Udayana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Camat Kuta Selatan, Para Informan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambia, Nur. 2018. Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php /jupublik/article/view/339 diakses pada tanggal 29 Desember 2021
- Andari, M., & Zulkarnaini, Z. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Aset Daerah Bidang Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 253-265.
- Eka Wiratmini, Ni Putu. 2021. Pengangguran Bali Jadi 144.500 Orang, di Badung Naik Drastis.

 https://bali.bisnis.com/read/20210209/537/1 354139/pengangguran-bali-jadi-144500-orang-di-badung-naik-drastis diakses pada tanggal 29 Desember 2021
- Halawa, Yaminudin. 2015. Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelibatan Lintas Sektoral Dalam Manajemen Pengembangan PNPM Mandiri Terhadap Kesejahteraan Peningkatan Masyarakat Kecamatan Gunung Sitoli Alo'oa. Masters thesis, Universitas Terbuka. http://repository.ut.ac.id/6856/ diakses pada tanggal 29 Desember 2021
- Irma, Y. A., & Zulkarnaini, Z. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Pada Layanan Oke Masyarakat Keliling (Lomak) di Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 530-539.
- Jannah, I. N., & Zulkarnaini, Z. (2023). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Sungai Beras Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 248-258.

- Khairiyah, N., & Zulkarnaini, Z. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana Oleh Baznas di Kabupaten Kampar. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 258-266. diakses pada tanggal 21 Agustus 2022.
- Melywuni, N., & Hertati, D. (2023). Efektivitas Aplikasi Arek Suroboyo Siap Kerjo (ASSIK). *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(3), 383-390.
- Nelson. 2020. Pengaruh Efektifitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawaipada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bandar Lampung. https://www.researchgate.net/publication/34 2598005_Pengaruh_Efektifitas_Kerja_Terh adap_Kinerja_Pegawai_Pada_Kantor_Bada n_Penyelenggara_Jaminan_Sosial_Bandar_ Lampung diakses pada tanggal 29 Desember 2021
- Nurrahmadani, S., & Zulkarnaini, Z. (2023). Efektivitas Kebijakan Peraturan Walikota Payakumbuh Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 1(2), 180-191.
- Revilia, S. A., & Widiyarta, A. (2022). Efektivitas Pelayanan Sim Corner Pada Era New Normal. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(4), 425-430.
- Sarah Cook & Steve Macaulay. 1997. *Perfect Empewermant*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Syafitri, Y., & Zulkarnaini, Z. (2016). *Efektivitas Strategi Pelaksanaan Belajar Mengajar di SMA N 3 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Tamrin, L., & Zulkarnaini, Z. (2023). Efektifitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Dalam Verifikasi Dan Validasi Data Penerima Dana Bantuan Sosial Di Kota Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 7(1), 177-182.